

Analisis Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Kondisi Keuangan Pribadi Generasi Z Pada Mahasiswa STIM Sukma Medan

Fitri Surya Ningsih

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: fitri11062020@gmail.com

Submitted: 1/06/2025; Accepted: 10/06/2025; Published:

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berfokus pada fenomena gaya hidup konsumtif yang semakin marak di kalangan generasi Z. Generasi ini, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal dengan akses yang luas terhadap teknologi dan informasi, yang mempengaruhi pola konsumsi mereka. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak individu dalam kelompok ini cenderung menghabiskan uang untuk barang-barang yang tidak esensial, yang dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana gaya hidup konsumtif ini mempengaruhi stabilitas keuangan generasi Z.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai alat pengumpulan data. Responden terdiri dari individu berusia 18 hingga 25 tahun yang merupakan bagian dari generasi Z. Kuesioner akan disebarluaskan secara daring untuk mengumpulkan informasi mengenai kebiasaan konsumsi, pengeluaran bulanan, dan kondisi keuangan pribadi. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya hidup konsumtif dan kondisi keuangan.

Dugaan hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup konsumtif dan kondisi keuangan pribadi generasi Z. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai perilaku konsumsi generasi Z dan mendorong mereka untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam merancang program edukasi keuangan yang sesuai untuk generasi muda.

Kata Kunci: Gaya hidup konsumtif, Generasi Z, Stabilitas keuangan, pengeluaran bulanan, kebiasaan konsumsi, penelitian kuantitatif, edukasi keuangan

Abstract

The background of this study focuses on the phenomenon of a consumerist lifestyle that is increasingly prevalent among Generation Z. This generation, born between 1997 and 2012, is known for its wide access to technology and information, which influences their consumption patterns. Initial observations indicate that many individuals in this group tend to spend money on non-essential items, which can have a negative impact on their personal financial condition. Therefore, it is important to analyze the extent to which this consumerist lifestyle affects the financial stability of Generation Z.

The research method used in this study is a quantitative approach with a survey as a data collection tool. Respondents consist of individuals aged 18 to 25 years who are part of Generation Z. The questionnaire will be distributed online to collect information on consumption habits, monthly expenses, and personal financial conditions. The collected data will be analyzed using statistical techniques to identify the relationship between consumerist lifestyle and financial conditions.

The expected results of this study are that there is a significant influence between the consumer lifestyle and the personal financial condition of generation Z. It is hoped that the results of this study can provide deeper insight into the consumption behavior of generation Z and encourage them to be wiser in managing their personal finances. This study is also expected to be a reference for interested parties in designing financial education programs that are appropriate for the younger generation.

Keywords: Consumptive lifestyle, Generation Z, Financial stability, monthly expenses, consumption habits, quantitative research, financial education

1. PENDAHULUAN LATAR BELAKANG MASALAH

Generasi Z, yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan kelompok yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial. Mereka dikenal sebagai generasi yang terhubung dan memiliki akses mudah terhadap informasi. Namun, akses ini juga memengaruhi perilaku konsumsi mereka, sering kali mengarah pada gaya hidup konsumtif yang dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan pribadi. Menurut penelitian oleh Sari (2020), generasi Z lebih cenderung terpengaruh oleh iklan di media sosial dan tren terbaru, yang mendorong mereka untuk membeli produk secara impulsif. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang pengelolaan keuangan yang buruk di kalangan mereka.

Salah satu faktor yang berkontribusi pada gaya hidup konsumtif adalah tekanan sosial dari teman sebaya, di mana generasi Z merasa perlu menunjukkan status sosial melalui barang yang dimiliki. Penelitian oleh Putri (2022) mengungkapkan bahwa pengaruh teman sebaya sangat besar dalam keputusan pembelian mereka. Selain itu, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, seperti aplikasi pembayaran dan pinjaman online, juga mempengaruhi kebiasaan belanja generasi Z. Meskipun teknologi ini menawarkan kemudahan, penggunaannya yang tidak bijak dapat menyebabkan mereka terjebak dalam siklus utang, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Sulaiman (2020).

Penting untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan keuangan dapat membantu generasi Z dalam mengelola gaya hidup konsumtif mereka. Program pendidikan keuangan yang efektif dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Menurut penelitian Anisa (2021), pendidikan keuangan yang baik dapat mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan stabilitas finansial. Dengan demikian, analisis pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap kondisi keuangan pribadi generasi Z menjadi sangat relevan dan diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan.

2. Kajian Teori

2.1 Gaya Hidup Konsumtif

Menurut Maulana (Hidayah. 2015: 2) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Dalam psikologi, hal ini dikenal dengan istilah compulsive buying disorder (kecanduan belanja), dimana orang yang terjebak di dalamnya tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI (Tresna. 2013: 5) perilaku dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan perilaku konsumtif diartikan sebagai bersifat konsumsi dimana hanya memakai saja dan tidak menghasilkan sendiri. Menurut Waluyo (Fitri. 2013: 30) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa menimbang dengan matang.

2.2 Keuangan Pribadi

Keuangan pribadi adalah proses pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi individu atau keluarga untuk mencapai tujuan finansial. Menurut Husna (2021), keuangan pribadi mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pengelolaan uang, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi. Pengertian variabel ini berdasarkan pada teori yang relevan dan dari penelitian sebelumnya

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap kondisi keuangan pribadi generasi Z pada Mahasiswa STIM Sukma Medan. Metode ini dipilih karena ingin memperoleh data yang objektif dan terukur secara statistik.

3.1 Jenis Penelitian dan Lokasi

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara gaya hidup konsumtif dan kondisi keuangan pribadi generasi Z, menggunakan data numerik yang diperoleh dari survei/kuesioner.

Penelitian akan dilakukan di kampus STIM Sukma Medan, dengan fokus pada mahasiswa aktif yang berusia 18 hingga 25 tahun.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIM Sukma Medan yang berusia antara 18 hingga 25 tahun. Sampel yang diambil sebanyak 35 orang dengan Teknik random sampling sederhana untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari :

- Variabel Independen (X_1) : Gaya hidup konsumtif
Indikator : frekuensi pembelian barang , jenis barang yang dibeli (fashion, teknologi, hiburan), pengeluaran bulanan untuk barang non-esensial
- Variabel Dependen (Y) : Kondisi keuangan Pribadi
Indikator : pengelolaan anggaran bulanan, jumlah tabungan , tingkat utang , kemampuan memenuhi kebutuhan dasar

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 1 sampai 5, dimana 1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman responden dalam pengaruh gaya hidup terhadap kondisi keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap kondisi keuangan pribadi. Model ini akan membantu mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban kuesioner.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan:

- **Uji validitas dan reliabilitas** untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner layak digunakan.
- **Uji asumsi klasik** yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas agar model regresi yang digunakan valid dan bebas dari bias.

Hasil analisis regresi akan menunjukkan nilai **koefisien determinasi (R Square)** untuk melihat seberapa besar pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap kondisi keuangan pribadi . Selain itu, **uji signifikansi (uji t dan F)** digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik atau tidak.

3.6 Kerangka Pemikiran

Gaya Hidup Konsumtif (X) → Kondisi Keuangan Pribadi (Y)

Menunjukkan bagaimana peningkatan dalam gaya hidup konsumtif dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan pribadi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GAYA HIDUP KONSUMTIF ^b		Enter

a. Dependent Variable: KONDISI KEUANGAN PRIBADI

b. All requested variables entered.

Interpretasi Hasil :

- Variabel independen yang digunakan dalam model adalah Gaya Hidup Konsumtif
- Tidak ada variabel yang dikeluarkan.
- Metode Enter menunjukkan bahwa semua variabel langsung dimasukkan ke model regresi tanpa proses seleksi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 ^a	,458	,441	4,146

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP KONSUMTIF

b. Dependent Variable: KONDISI KEUANGAN PRIBADI

Interpretasi Hasil :

- R = 0,677 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara gaya hidup konsumtif dan kondisi keuangan pribadi.
- R Square = 0,458 berarti sekitar 45,8% variasi dalam kondisi keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh gaya hidup konsumtif. menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keuangan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479,008	1	479,008	27,865	,000 ^b
	Residual	567,278	33	17,190		
	Total	1046,286	34			

a. Dependent Variable: KONDISI KEUANGAN PRIBADI

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP KONSUMTIF

Interpretasi Hasil :

- Hasil ANOVA menunjukkan nilai **F = 27,865** dengan signifikansi **p < 0,001**. Ini menandakan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dan gaya hidup konsumtif memiliki dampak yang nyata terhadap kondisi keuangan pribadi.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,684	3,381		4,639
	GAYA HIDUP KONSUMTIF	,581	,110	,677	5,279
					,000

a. Dependent Variable: KONDISI KEUANGAN PRIBADI

Interpretasi Hasil :

- Konstanta = 3,381**: Ini adalah nilai dasar dari kondisi keuangan pribadi ketika gaya hidup konsumtif adalah nol.
- Gaya Hidup Konsumtif = 0,581**: Setiap peningkatan satu unit dalam gaya hidup konsumtif terkait dengan peningkatan 0,581 unit dalam kondisi keuangan pribadi. menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup konsumtif, semakin buruk kondisi keuangan pribadi.

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24,40	38,94	33,14	3,753	35
Residual	-10,405	6,781	,000	4,085	35
Std. Predicted Value	-2,328	1,545	,000	1,000	35
Std. Residual	-2,510	1,635	,000	,985	35

a. Dependent Variable: KONDISI KEUANGAN PRIBADI

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,08468357
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,063
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya hidup konsumtif dan kondisi keuangan pribadi generasi Z pada mahasiswa STIM Sukma Medan, di mana analisis regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,581. Ini berarti setiap peningkatan satu unit dalam gaya hidup konsumtif berasosiasi dengan penurunan yang signifikan dalam kondisi keuangan pribadi. R Square sebesar 0,458 mengindikasikan bahwa sekitar 45,8% variasi dalam kondisi keuangan dapat dijelaskan oleh gaya hidup konsumtif, sementara hasil ANOVA dengan nilai F sebesar 27,865 dan signifikansi $p < 0,001$ menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan. Temuan ini menggarisbawahi bahwa tingginya frekuensi pembelian barang non-esensial, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti media sosial dan tekanan teman sebaya, berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang buruk di kalangan responden. Dengan demikian, penelitian ini menekankan perlunya program pendidikan keuangan yang efektif untuk membantu generasi Z dalam mengelola gaya hidup mereka dan meningkatkan stabilitas finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sixson Roberto Simangunsong, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan serta kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis, Fitri Surya Ningsih, berharap semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

REFERENCES

- Sari, R. (2020). "Consumer Behavior of Generation Z: A Study on Impulsive Buying." *Journal of Marketing Research*.
- Putri, D. (2022). "The Influence of Peer Pressure on Consumption Patterns of Generation Z." *Journal of Youth Studies*.
- Sulaiman, M. (2020). "Digital Finance and Its Impact on Financial Behavior of Generation Z." *Journal of Digital Economy*.
- Anisa, F. (2021). "The Role of Financial Education in Reducing Consumerism in Generation Z." *Journal of Educational Finance*.
- Hidayah, M. (2015). *Perilaku Konsumtif dan Dampaknya*. Halaman 2.
- Tresna. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Halaman 5.
- Fitri, W. (2013). *Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif*. Halaman 30.
- Husna. (2021). *Keuangan Pribadi: Pengelolaan Pendapatan dan Investasi*